

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Secara terminologi, para ahli komunikasi memberikan pengertian komunikasi menurut sudut pandang dan pendapat mereka masing-masing diantaranya:

- A. Menurut Pace dan Faules dalam Riinawati (2019:61) komunikasi organisasi didefinisikan sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tersebut.
- B. Menurut Muhith dan Siyoto (2018), komunikasi efektif merupakan proses komunikasi dimana komunikan mengerti apa yang telah disampaikan dan melakukan apa yang komunikator inginkan melalui pesan.

Komunikasi yang terjadi dalam suatu situasi tertentu yang dinamakan dengan tataran komunikasi. Tataran komunikasi meliputi komunikasi intra-pribadi, komunikasi antar-pribadi, komunikasi kelompok, komunikasi publik, komunikasi massa dan komunikasi organisasi. Dalam komunikasi organisasi, komunikasi digunakan sebagai alat untuk memperlancar jalannya kegiatan dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sebagai perusahaan terkemuka pelayanan pasokan listrik untuk masyarakat, PT. PLN (Persero) ULTG Boom Baru membutuhkan kerjasama dari seluruh fungsional yang ada, hal ini mengharuskan PT. PLN (Persero) ULTG Boom Baru Palembang memiliki tingkat koordinasi yang baik. Salah satu langkah dalam meningkatkan koordinasi demi melancarkan pekerjaan adalah dengan memperlancar arus komunikasi antar fungsional yang ada. langkah nyata yang dilakukan PT. PLN (Persero) ULTG Boom Baru Palembang untuk memperlancar arus komunikasi antar fungsional adalah melakukan kegiatan yang dinamakan *Code Of Conduct (COC)*.

Kegiatan *Code Of Conduct* adalah kegiatan rutin PT. PLN (Persero) ULTG Boom Baru Palembang bertujuan meningkatkan tingkat kepatuhan dari individu perusahaan dengan cara memberikan pembekalan secara materi tentang visi & misi perusahaan, tata nilai perusahaan dan panduan perilaku yang harus dipatuhi seluruh karyawan PT. PLN (Persero) ULTG Boom Baru Palembang. Selain terdapat pembekalan materi ini, dalam kegiatan *Code Of Conduct (COC)* yang menjadi focus perhatian karyawan adalah adanya pembahasan mengenai pekerjaan yang dapat berupa kendala yang dihadapi di lapangan atau tentang pencapaian pekerjaan. Pembahasan mengenai pekerjaan ini dilakukan dalam bentuk diskusi, di mana karyawan dapat membagi informasi mengenai pekerjaan yang belum diketahui karyawan lain sehingga akan menghasilkan tanggapan dari karyawan lainnya mengenai pembahasan yang telah dilakukan oleh karyawan lainnya.

Kegiatan *Code Of Conduct (COC)* merupakan satu-satunya kegiatan yang pelaksanaannya dilakukan di kantor PT PLN (Persero) ULTG Boom Baru Palembang yang dapat mengumpulkan seluruh karyawan mulai dari tingkatan tertinggi yaitu Manajer ULTG Boom Baru, Supervisor HAR GI, Supervisor Jaringan, Supervisor Proteksi, Staf HAR, Supervisor HAR Jargi, Operator GI, Pejabat K3L, Asisten Officer Administrasi di dalam ruang dan waktu yang sama, Kegiatan *Code Of Conduct (COC)* komunikasi berlangsung secara variatif, dengan mengikuti rantai komunikasi formal maupun rantai informal.

Sebagai langkah selanjutnya, perusahaan perlu menetapkan kerangka acuan perilaku profesional bagi karyawan dalam mewujudkan nilai-nilai utama perusahaan ke dalam tindakan nyata, yaitu dengan mencanangkan kegiatan *Code Of Conduct (COC)* yang merupakan salah satu budaya perusahaan untuk membantu menyeimbangkan antara nilai-nilai perusahaan dengan nilai-nilai setiap karyawan demi mencapai keberhasilan perusahaan.

Untuk dapat lebih menjelaskan bagaimana proses komunikasi yang terjadi dalam kegiatan *Code Of Conduct (COC)* peneliti menggambarkan proses komunikasi organisasi yang terjadi ke dalam sebuah komunikasi

organisasi. Komunikasi organisasi akan terbentuk akibat arus informasi dari karyawan kepada karyawan lainnya selaku peserta kegiatan *Code Of Conduct*.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang komunikasi formal dan komunikasi informal dalam kegiatan *Code Of Conduct*. Sehingga penelitian ini diberi judul “**KOMUNIKASI ORGANISASI DI PT. PLN (PERSERO ) ULTG BOOM BARU PALEMBANG DALAM KEGIATAN *Code Of Conduct (COC)***”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul yang telah diuraikan diatas, maka penulis membuat rumusan masalah yang akan dibahas adalah Bagaimana komunikasi organisasi yang terbentuk dalam kegiatan *Code Of Conduct (COC)* di PT. PLN (Persero ) ULTG Boom Baru Palembang.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Penulis menyadari bahwa komunikasi organisasi merupakan sarana untuk memperlancar jalannya kegiatan dan guna mencapai tujuan yang ditetapkan oleh Organisasi. PT PLN (Persero) ULTG Boom Baru Palembang menerapkan komunikasi organisasi dalam kegiatan *Code Of Conduct (COC)*, karena komunikasi organisasi dalam kegiatan *Code Of Conduct (COC)* merupakan salah satu bentuk komunikasi internal yang dilakukan setiap hari senin dan selasa setiap minggu, kegiatan yang dilakukan secara rutin dan sudah menjadi budaya perusahaan untuk memberikan pembekalan secara materi tentang visi & misi perusahaan, tata nilai perusahaan dan panduan perilaku yang harus dipatuhi seluruh karyawan dalam bentuk arahan, inspirasi, diskusi dari Pimpinan kepada semua anggota pegawai di PT. PLN (Persero) ULTG Boom Baru Palembang. Untuk itu, penulis merasa perlu memberikan sedikit ulusan mengenai “Komunikasi organisasi PT PLN (Persero) ULTG Boom

Baru Palembang dalam kegiatan *Code Of Conduct (COC) Code Of Conduct (COC)*".

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi organisasi PT PLN (Persero) ULTG Boom Baru Palembang dalam kegiatan *Code Of Conduct (COC)*.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk pengembangan ilmu pengetahuan, penambah wawasan serta sebagai rujukan dalam ilmu pengetahuan dibidang Etika Bisnis khususnya tentang komunikasi organisasi PT PLN (Persero) ULTG Boom Baru Palembang dalam kegiatan *Code Of Conduct (COC)*.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Penulis**

Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai komunikasi organisasi PT PLN (Persero) ULTG Boom Baru Palembang dalam kegiatan *Code Of Conduct (COC)*.

##### **b. Manfaat Bagi Perusahaan**

Dapat memberikan tambahan wawasan mengenai kegiatan Komunikasi organisasi PT PLN (Persero) ULTG Boom Baru Palembang dalam kegiatan *Code Of Conduct (COC)*.

##### **c. Bagi Pembaca**

Hasil analisis ini dapat dijadikan informasi bagi para pembaca maupun mahasiswa yang hendak menyusun Laporan Akhir yang berkaitan dengan komunikasi organisasi PT PLN (Persero) ULTG Boom Baru Palembang dalam kegiatan *Code Of Conduct (COC)*.

## **1.5 Metode Penelitian**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. PLN (Persero) ULTG Boom Baru Palembang bertempat Jl. Penyaringan, 3 Ilir, Kec. Ilir Tim. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30116 dan objek yang diteliti adalah komunikasi organisasi PT. PLN (Persero) ULTG Boom Baru Palembang dalam kegiatan *Code Of Conduct (COC)*.

### **1.5.2 Jenis dan Sumber Data**

#### **a. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif artinya data yang bersifat deskriptif, data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Data kualitatif dapat diperoleh melalui berbagai macam Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi, dan diskusi terfokus. Data bentuk lain dapat diperoleh melalui gambar, rekaman suara, dan video.

#### **b. Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian laporan akhir ini adalah:

##### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2018:456), data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari

sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Melalui penelitian di PT. PLN (Persero) ULTG Boom Baru Palembang, berupa komunikasi organisasi PT PLN (Persero) ULTG Boom Baru Palembang dalam kegiatan *Code Of Conduct (COC)*.

## 2. Data Sekunder

Menurut Tersiana (2018:75), data sekunder merupakan data yang diperoleh dari catatan, buku, laporan dalam bentuk yang sudah jadi berupa data yang sudah diolah dan dikumpulkan oleh pihak instansi. Data sekunder yang akan digunakan berupa sejarah perusahaan, visi dan misi PT. PLN (Persero) ULTG Boom Baru Palembang.

### 1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan Laporan Akhir ini tentunya membutuhkan data yang sesuai dengan permasalahan pokoknya, baik yang didapat pada waktu mengadakan pengamatan langsung maupun dengan cara mempelajari buku-buku yang berisi informasi atau keterangan lain yang dibutuhkan.

Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam Laporan Akhir ini, yaitu:

#### 1. Observasi

Mengadakan pengamatan langsung untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang kegiatan yang diteliti.

#### 2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara menambah data-data tambahan sebagai penguat data primer dan sekunder. Dalam hal ini penulis secara langsung mengumpulkan data-data dokumentasi yang berhubungan dengan komunikasi organisasi

dalam kegiatan *Code Of Conduct (COC)* di PT. PLN ( Persero) ULTG Boom Baru Palembang.

### **3. Kepustakaan**

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data serta informasi dari buku-buku yang dijadikan sebagai landasan teori mengenai komunikasi organisasi PT PLN (Persero) ULTG Boom Baru Palembang dalam kegiatan *Code Of Conduct (COC)*.

#### **1.5.4 Analisis Data**

Dalam penyusunan laporan akhir ini data yang diambil menggunakan jenis data kualitatif. untuk memperoleh data dan gambaran tentang komunikasi organisasi dalam kegiatan *Code Of Conduct (COC)* di PT. PLN ( PERSERO ) ULTG Boom Baru Palembang.

Menurut Hendryadi (2019:218) penelitian kualitatif merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami.

Pada penelitian kualitatif dilakukan pada objek yang alamiah maksudnya, objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.